

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

TIARA OKTAVIANI

### **HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK, INDEKS MASSA TUBUH DAN MINUMAN BERALKOHOL TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELLITUS PADA LANSIA DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)**

xii, VI Bab, 112 Halaman, 12 Tabel

**Latar Belakang** : Diabetes Mellitus dapat terjadi pada semua golongan umur termasuk lansia. Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi normal yaitu  $\geq 200$  mg/dL. Prevalensi diabetes mellitus di Pulau Jawa 3,2%.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui hubungan umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, indeks massa tubuh, dan minuman beralkohol terhadap kejadian diabetes mellitus pada lansia di Pulau Jawa.

**Metode Penelitian** : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel yang diteliti ( $n=788$ ). Pengujian statistik menggunakan Chi Square.

**Hasil** : Sebanyak 33,9% termasuk dalam kategori aktivitas fisik kurang, 51,6% yang mengonsumsi minuman beralkohol, dan 3,2% yang didiagnosa diabetes mellitus. Indeks massa tubuh terbanyak adalah obes (88,2%). Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan, ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian diabetes mellitus pada lansia, tidak ada hubungan yang signifikan antara umur, jenis kelamin, indeks massa tubuh, dan minuman beralkohol ( $p\geq 0,05$ ) terhadap kejadian diabetes mellitus pada lansia.

**Kesimpulan** : Diperlukan upaya kegiatan intervensi melalui pendidikan gizi dan hidup sehat untuk mencegah terjadinya diabetes mellitus.

Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Indeks Massa Tubuh, Diabetes Mellitus  
Daftar Bacaan : 70 (1994-2013)